



PERAN GEREJA MENGATASI *TOXIC PARENTS* DALAM KELUARGA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk memenuhi sebagian Dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh:

Yusta Erlendo Yusen

NPM: 19.75.6726

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

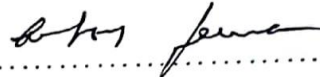
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yusta Erlendo Yusen
2. NPM : 19.75.6726
3. Judul : Peran Gereja Mengatasi *Toxic Parents* Dalam Keluarga
4. Pembimbing:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro
(Penanggung Jawab)

: 

2. Antonius Jemaru, M.Sc.

: 

3. Bernardus Raho, Drs., M.A.

: 

5. Tanggal diterima

: 31 Maret 2022

6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor 1

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan Di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
24 April 2023

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Antonius Jemaru, M.Sc. : *Anton Jemaru*
2. Bernardus Raho, Drs., M.A. : *Bernardus Raho*
3. Dr. Yohanes Hans Monteiro : *Dr. Yohanes Hans Monteiro*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusta Erlendo Yusen

NPM : 19.75.6726

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurigaan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 29 Mei 2023

Yang menyatakan



Yusta Erlendo Yusen

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yusta Erlendo Yusen

NPM : 19.75.6726

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **“PERAN GEREJA MENGATASI *TOXIC PARENTS* DALAM KELUARGA”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media (formatkan), mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 29 Mei 2023

Yang Menyatakan



Yusta Erlendo Yusen

KATA PENGANTAR

Keluarga merupakan salah satu pilar kokoh dan penjamin keamanan bagi kehidupan seorang individu di tengah fakta perubahan zaman yang semakin cepat saat ini. Kehadiran keluarga ditengah fakta sosial ini dihadapkan pada sebuah situasi batas. Situasi batas yang dijumpai oleh lembaga keluarga membuatnya berada pada sebuah dilema, harus memilih untuk tetap mempertahankan pelbagai tradisi yang lama yang sesungguhnya telah mengakar kuat dalam kehidupan keluarga dan bersikap apatis terhadap perubahan, atau keluarga harus membuka diri untuk menerima pelbagai perubahan yang ada dalam realitas kehidupan bermasyarakat sembari tidak menutup mata untuk bersikap selektif dalam mencerna perubahan yang demikian.

Menghadapi situasi dilema demikian, tentu saja keluarga harus berani membuka diri di tengah perubahan dunia saat ini. Ada banyak manfaat yang menjadi kontribusi positif dari perubahan meskipun tidak untuk disangkal bahwa ada pula dampak negatif yang dihasilkan oleh perubahan ini. Hal positif dari perubahan ini antara lain kemajuan pada bidang ilmu pengetahuan, kesehatan, infrastruktur dan pekerjaan serta pada bidang lainnya. Kontribusi positif ini membawa manusia untuk membantu kehidupannya lebih baik dan lebih layak, memiliki dasar yang jelas dan mampu mengeksplorasi serta memiliki daya kritis dan selektif dalam hidupnya. Satu hal yang penting adalah sikap selektif dan positif menjadi dasar dalam menerima kemajuan demikian.

Dewasa ini kehidupan keluarga telah terjebak dalam rutinitas-rutinitas *having more*, menerjemahkan segala keinginannya ke dalam kebutuhan-kebutuhan yang sebetulnya adalah sebuah kekeliruan besar dalam menyikapi pelbagai kemajuan saat ini. Ada begitu banyak kelalaian yang dilakukan oleh orang tua dalam keseharian hidupnya dalam keluarga. Aktivitas kerja sepanjang hari sebagai tuntutan dunia kerja membuatnya terbengkalai dalam memenuhi kebutuhan setiap individu dalam keluarga terutama kebutuhan psikologis seorang individu. Selain itu maraknya perkembangan media saat ini menciptakan *habitus*

baru yakni keluarga terjebak dalam sikap individualisme yang menyebabkan hilangnya ruang komunikasi dalam keluarga.

Melalui tulisan ini penulis ingin mengedepankan sikap dan keberpihakan Gereja sebagai bagian integral dari kehidupan keluarga untuk mengkritisi bentuk-bentuk fenomena demikian yang sedang dihadapi oleh keluarga saat ini. Kehadiran Gereja menggambarkan cinta kasih Kristus yang merangkul semua orang dan membawa semua orang pada keselamatan. Dalam menyikapi persoalan *toxic parents* ini Gereja ingin mengajak keluarga untuk bersama-sama menyikapi persoalan yang demikian dan bersama-sama menemukan solusi untuk mencegah kemungkinan terjadinya perilaku *toxic*, mengingat pelbagai dampak negatif yang ditimbulkan dari perilaku demikian dalam kehidupan seorang individu.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa sebagai manusia tentu memiliki keterbatasan, kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan puji serta syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis merasa patut untuk mengucapkan terima kasih berlimpah kepada semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan seluruh proses pengerjaan skripsi ini.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pater Antonius Jemaru, M.Sc. yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Berbagai macam koreksi dan nasihat yang telah diberikan mengenai tulisan ini merupakan pelajaran yang berharga bagi penulis. Ucapan terima kasih juga untuk Pater Bernardus Raho, Drs.,M.A. yang telah bersedia menjadi penguji atas skripsi ini. Segala bentuk koreksi dan masukan yang telah diberikan oleh penguji merupakan hal yang sangat berharga bagi penulis, terutama dalam menyempurnakan tulisan ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Yohanes Hans Monteiro yang telah bersedia menjadi anggota tim penguji.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah menyiapkan sarana dan prasarana

pendukung dan iklim akademis yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh proses pengerjaan skripsi ini.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret yang telah menjadi rumah formasi bagi penulis. Seluruh proses formasi yang telah dilaksanakan telah membantu penulis untuk berkembang menjadi pribadi yang matang dan dewasa.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota keluarga yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada Bapak Sebastianus San, Ibu Kornelia Seben, adik Alberto Rivaldo San, Maria E.T. San, Redemptus D.D. San dan adik Priskilius R. Yubiliano San. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Erna M. Niman, seluruh anggota keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Dukungan yang telah kalian berikan membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh proses pengerjaan skripsi ini.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, semua bentuk kritik dan saran dari para pembaca menjadi sesuatu yang sangat berharga dan dengan senang hati diterima oleh penulis.

Ledalero, 29 Mei 2023


Penulis

ABSTRAKT

Yusta, Erlendo Yusen, 19.75.6726. **Peran Gereja Mengatasi *Toxic Parents* Dalam Keluarga**. Program Sarjana. Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik. Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran Gereja mengatasi *toxic parents* dalam keluarga dengan satu pertanyaan kunci yakni Bagaimana peran Gereja Mengatasi *Toxic Parents* Dalam Keluarga? Dalam mewujudkan tujuan ini, penulis juga menjelaskan pengertian *toxic parents* dalam keluarga, pengertian Gereja dan pandangan Gereja tentang *toxic parents* dalam lingkungan keluarga.

Metode yang dipakai dalam menyelesaikan Skripsi ini adalah metode studi kepustakaan. Penulis mempelajari masalah-masalah yang disoroti kemudian mengumpulkan data-data tekstual dari buku-buku, dokumen Gereja, jurnal-jurnal, artikel ilmiah, dan juga melalui literatur *online* yang sesuai dengan tema tulisan. Dan data-data ini dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa persoalan *toxic parents* merupakan salah satu persoalan yang aktual terjadi dalam lingkungan keluarga. *Toxic parents* dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk perlakuan (praktik pengasuhan) yang bersifat negatif dan destruktif yang dilakukan oleh orang tua terhadap setiap individu secara berulang-ulang dalam satu keluarga sehingga menyebabkan penderitaan fisik dan psikologis. Persoalan *toxic parents* sesungguhnya bertentangan dengan ajaran Gereja karena telah mencederai hakekat serta tujuan dari sebuah perkawinan kristiani serta menyimpang dari eksistensi keluarga sebagai *Ecclesia Domestica*. Berhadapan dengan persoalan ini, Gereja dipanggil untuk terlibat mengatasi persoalan ini. Ada pun peran yang dilakukan oleh Gereja yakni: (1) Gereja membuka ruang bagi pelaksanaan pendidikan keluarga, (2) Gereja membuka ruang untuk kelas *parenting*, (3) Gereja membuka layanan konseling keluarga, (4) Gereja meningkatkan pastoral keluarga, (5) Gereja membangun kerja sama dengan pemerintah dalam upaya mengatasi *toxic parents*.

Kata kunci: Gereja, Keluarga, *Toxic Parents*, *Toxic Parents dalam keluarga*

ABSTRACT

Yusta Erlendo Yusen. 19.75.6726. **The Rule of Church In Overcoming Toxic Parents In The Family.** Degree Programs. Catholic Theology – Philosophy Study Program.

This research has the objective to explain the role of the Church in overcoming *toxic parents* in the family. The main question how is the role of the Church in overcoming *toxic parents* in the family? And in realizing this main goal, the author also explains the meaning of *toxic parents* in the family, explains the Church's understanding and the Church's views on *toxic parents* in the family environment.

In completing this thesis, the author uses the method of library research. The author studies the issues highlighted and then collects textual data from books, Church documents, journals, articles, and *online* literature in the writing theme. Then the data were analyzed using a descriptive analysis method.

Based on the results of the study it was concluded that the problem of *toxic parents* is an actual problem that occurs in the family environment. *Toxic parents* can be defined as a form of treatment (parenting practice) that is negative and destructive in nature which is carried out by parents against each individual repeatedly in a family, causing physical and psychological suffering. The problem of *toxic parents* is actually contrary to the teachings of the Church because it has damaged the essence and the purpose of Christian marriage and deviated from the existence of the family as *Ecclesia Domestica*. Faced with this problem, the Church is called to be involved in solving this problem. There are also roles played by the Church, namely: (1) The Church opens spaces for the implementation of family education, (2) The Church opens rooms for parenting classes, (3). The Church opens family counseling services, (4). The Church improves family pastoral care, (5) The church builds cooperation with the government in an effort to overcome *toxic parents*.

Keywords: Church, Family, Toxic Parents, Toxic Parents In The Family

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKT.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Metode Penulisan.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II <i>TOXIC PARENTS</i> DALAM KELUARGA.....	11
2.1 Konsep Keluarga.....	11
2.1.1 Pengertian Keluarga.....	11
2.1.2 Peran dan Fungsi Keluarga.....	13
2.1.3 Model Keluarga.....	17
2.1.4 Bentuk-Bentuk Pola Asuh Dalam Keluarga.....	18
2.2 Toxic Parents Dalam Keluarga.....	22
2.2.1 Pengertian <i>Toxic Parents</i> dalam keluarga.....	22
2.2.2 Bentuk-Bentuk <i>Toxic Parents</i> dalam Keluarga.....	24
2.2.2.1 Individualisme.....	24
2.2.2.2 Child Abuse.....	26
2.2.2.3 Kontrol yang Berlebihan.....	28
2.2.2.4 Tidak Mampu Memperlakukan Anak Dengan Baik.....	30
2.2.2.5 Emosional.....	32

2.3 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Toxic Parents Dalam Keluarga.....	33
2.3.1 Faktor Internal.....	34
2.3.1.1 Pola Asuh Orang tua.....	34
2.3.1.2 Komunikasi Rusak.....	35
2.3.2 Faktor Eksternal.....	37
2.3.2.1 Faktor Lingkungan Masyarakat.....	37
2.3.2.2 Faktor Ekonomi Keluarga.....	38
2.4 Dampak–Dampak Toxic Parents Dalam Keluarga.....	40
2.4.1 Dampak Fisik.....	40
2.4.2 Dampak Psikologis.....	41

BAB III GEREJA DAN PANDANGANNYA TENTANG TOXIC PARENTS DALAM KELUARGA.....42

3.1 Arti Dan Makna Gereja.....	42
3.1.1 Gereja sebagai Tubuh Kristus.....	44
3.1.2 Gereja sebagai Sakramen.....	45
3.1.3 Gereja sebagai Umat Allah.....	46
3.1.4 Gereja sebagai Hierarki Institusional.....	47
3.2 Tugas-Tugas Gereja.....	49
3.2.1 Gereja yang Menguduskan (<i>Leitourgia</i>).....	49
3.2.2 Gereja yang Membangun Persekutuan (<i>Koinonia</i>).....	49
3.2.3 Gereja yang Melayani (<i>Diakonia</i>).....	50
3.2.4 Gereja yang Mewartakan (<i>Kerygma</i>).....	51
3.2.5 Gereja yang Bersaksi (<i>Martyria</i>).....	52
3.3 Pandangan Gereja Tentang Persoalan Toxic Parents Dalam Keluarga.....	53
3.3.1 Pandangan Alkitab.....	54
3.3.1.1 Perjanjian Lama.....	54
3.3.1.2 Perjanjian Baru.....	56
3.3.2 Pandangan Magisterium Gereja.....	58
3.3.2.1 Manusia Sebagai Citra Allah.....	59
3.3.2.2 Manusia adalah Anugerah Allah.....	60

BAB IV PERAN GEREJA MENGATASI TOXIC PARENTS DALAM KELUARGA.....63

4.1 Gereja membuka Ruang bagi Pelaksanaan pendidikan keluarga.....	63
4.1.1 Pemenuhan Kebutuhan Dasar Individu dan Keluarga.....	66

4.1.2 Manajemen Keuangan Keluarga.....	67
4.1.3 Penanaman Nilai Dasar kepada Anak.....	68
4.1.4 Pengasuhan Positif- <i>positive parenting</i> (komunikasi dan relasi yang sehat).....	70
4.2 Gereja Membuka Ruang Untuk Kelas <i>Parenting</i>.....	71
4.2.1 Dasar-Dasar <i>Parenting</i> Seturut Fase Tumbuh Kembang Anak.....	72
4.2.2 Wadah Penyadaran Akan Peran Dan Potensi Orang Tua Dan Anak.....	77
4.3 Gereja Membuka Layanan Konseling Keluarga.....	78
4.4 Gereja Meningkatkan Pastoral Keluarga.....	81
4.5 Gereja Membangun Kerja Sama dengan Pemerintah dalam Upaya Mengatasi <i>Toxic Parents</i>.....	83
 BAB V PENUTUP.....	 86
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran.....	88
5.2.1 Bagi Agen Pastoral.....	89
5.2.2 Bagi Pemerintah.....	90
5.2.3 Bagi Masyarakat.....	90
5.2.4 Bagi Keluarga.....	91
5.2.5 Bagi Keuskupan.....	92
Daftar Pustaka.....	93